

## RINGKASAN

Petani cabai rawit di Kecamatan Ngombol menghadapi tantangan dalam meningkatkan kesejahteraannya, terkait dengan akses pasar yang terbatas dan fluktuasi harga jual. Partisipasi dalam pasar lelang dianggap sebagai salah satu solusi potensial untuk memperoleh harga yang lebih baik dan meningkatkan penerimaan serta kesejahteraan mereka. Meskipun demikian, tidak semua petani aktif mengikuti pasar lelang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi petani cabai rawit dalam pasar lelang terhadap tingkat kesejahteraannya di Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo. Data dikumpulkan dari 93 petani melalui kuesioner, wawancara, dan studi mendalam. Dengan sejumlah 48 petani yang mengikuti pasar lelang dan 45 yang tidak. Metode penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengidentifikasi karakteristik responden serta model dua tahap Heckman untuk mengetahui factor-faktor yang memengaruhi partisipasi terhadap kesejahteraan. Pada tahap pertama uji Heckman, dilakukan uji probit untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi petani cabai rawit dalam pasar lelang. Sedangkan pada tahap kedua, regresi OLS digunakan untuk mengetahui faktor partisipasi terhadap kesejahteraan petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani cabai rawit yang berpartisipasi dalam pasar lelang memiliki karakteristik rata-rata usia 52 tahun (usia produktif), pendidikan tingkat SMA, luas lahan kurang dari 0,5 hektar, lahan milik pribadi, harga jual cabai antara Rp50.000 hingga Rp60.000 per kilogram, dengan penerimaan usahatani lebih dari Rp8.000.000 dan pengeluaran antara Rp2.000.000 sampai Rp9.000.000. Mekanisme pasar lelang berlangsung setiap Hari Senin sampai Sabtu malam dengan sistem tertutup. Proses dimulai dengan petani menyetorkan cabainya, kemudian pembeli besar melakukan penawaran melalui WhatsApp, sampai cabai rawit diambil langsung di pasar lelang oleh pembeli. Hasil analisis Heckman artinya  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi petani adalah usia, tingkat pendidikan, jarak ke pasar, dan harga jual cabai rawit. Usia, pendidikan, dan harga jual berpengaruh positif terhadap partisipasi, sedangkan jarak ke pasar berpengaruh negatif. Selain itu, faktor yang signifikan memengaruhi kesejahteraan petani meliputi tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, status kepemilikan lahan, dan total penerimaan.

## SUMMARY

*Chili pepper farmers in Ngombol District face challenges in improving their welfare due to limited market access and fluctuating selling prices. Participation in auction markets is considered a potential solution to obtain better prices and improve their income and welfare. However, not all farmers actively participate in auction markets.*

*This study aims to determine the effect of chili pepper farmer participation in auction markets on their welfare in Ngombol District, Purworejo Regency. Data were collected from 93 farmers through questionnaires, interviews, and in-depth studies. Forty-eight farmers participated in auction markets and 45 did not. This research method used descriptive statistical analysis to identify respondent characteristics and a two-stage Heckman model to identify factors influencing participation and welfare. In the first stage, a probit Heckman test was conducted to identify factors influencing chili pepper farmer participation in auction markets. In the second stage, OLS regression was used to determine the impact of participation on farmer welfare.*

*The results of the study indicate that cayenne pepper farmers who participated in the auction market have the characteristics of an average age of 52 years (productive age), high school education, land area less than 0.5 hectares, privately owned land, chili selling price between Rp50,000 to Rp60,000 per kilogram, with farm income of more than Rp8,000,000 and expenses between Rp2,000,000 to Rp9,000,000. The auction market mechanism takes place every Monday to Saturday night with a closed system. The process begins with farmers depositing their chilies, then large buyers make offers via WhatsApp, until the cayenne peppers are taken directly at the auction market by buyers. The results of the Heckman analysis mean that  $H_0$  is rejected while  $H_1$  is accepted. Factors that influence farmer participation are age, education level, distance to the market, and the selling price of cayenne pepper. Age, education, and selling price have a positive effect on participation, while distance to the market has a negative effect. In addition, significant factors influencing farmer welfare include education level, number of family members, land ownership status, and total income.*